Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025
Halaman: 423 – 430

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kabupaten Indragiri Hulu

Masriza[1], Yusnedi[2]
Management Study Program, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri, Indonesia

masrizariza461@gmail.com[1], yusnedi@gmail.com[2]

Kata Kunci:
Kinerja Keuangan, Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan dan perkembangan kinerja keuangan Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu periode tahun 2014-2023 berdasarkan analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode Metode Observasi, Metode Observasi, dan Metode Wawancara. Teknis analisis data menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Kinerja keuangan Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu periode tahun 2014-2023.

Key Word:
Financial Performance, Liquidity Ratio Analysis, Solvency

Abstract

The aim of this research is to analyze the financial performance and financial performance development of the Maju Bersama Village Service Cooperative (KJUD), Bukit Lingkar Village, Batang Cenaku District, Indragiri Hulu Regency for the period 2014-2023 based on analysis of Liquidity, Solvency, Activity and Profitability Ratios. The method used in this research is qualitative descriptive research. Data collection techniques in this research used the Observation Method, Observation Method, and Interview Method. Technical data analysis uses liquidity, solvency, activity and profitability ratio analysis. The results of this research show that the financial performance of the Village Unit Services Cooperative (KJUD) Maju Bersama Bukit Lingkar Village, Batang Cenaku District, Indragiri Hulu Regency for the period 2014-2023.

Copyright © 2025 Masriza, Yusnedi
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Menilai laporan keuangan pada koperasi penting dilakukan untuk dapat mengetahui sejauh mana kinerja keuangan koperasi sebagai ukuran untuk melihat keberhasilan manajemen dan pengurus koperasi dalam mengelola koperasi. Menurut Fahmi (2014:65) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan merupakan komitmen koperasi untuk mengukur dan mengevaluasi setiap keberhasilan yang dicapai. Hasil operasi koperasi periode berjalan harus dibandingkan dengan periode sebelumnya, anggaran dan laporan laba rugi koperasi, serta kinerja keuangan rata-rata koperasi (Kartasaputra, 2017:27). Apabila hasil perbandingan menunjukkan ketidaksesuaian, baik yang menguntungkan maupun yang tidak menguntungkan, maka dicari penyebab ketidaksesuaian tersebut. Setelah ditemukan ketidaksesuaian, manajemen mengusulkan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan koperasi yang dapat ditampilkan dalam laporan tahunan.

Tantangan besar bagi koperasi pada umumnya adalah untuk mencapai tujuannya sebagai tumpuan kekuatan dan ketahanan perekonomian.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan koperasi menggunakan analisis rasio keuangan dan laporan tahunan Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.Untuk menetapkan status kinerja keuangan koperasi, pengukuran ini dapat dilakukan dengan menganalisis hasil tahunan koperasi yang diteliti.

Data akuntansi akan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan koperasi. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang dapat digunakan untuk menilai kesehatan keuangan koperasi (Wati,2018:4).

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Penting untuk membangun rasio keuangan yang mewakili elemen tertentu untuk melakukan analisis rasio keuangan. Pada penelitian ini menggunakan empat analisis rasio keuangan, yaitu pengujian rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Angka-angka dalam rekening keuangan koperasi kemudian digunakan untuk menghitung rasio ini.

Dalam penelitian ini peneliti akan menampilkan sampel data untuk dapat sedikit mengetahui perkembangan koperasi melalui data SHU dimana data tersebut akan menampilkan data pendapatan, beban oprasional dan juga hutang, data tersebut peneliti ambil dari laporan keuangan Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

Tabel 1. Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Tahun 2014-2023.

Tahun	Pendapatan	Beban Oprasional	Hutang usaha
2014	6.665.572.229	6.578.722.520	768.913.812
2015	7.182.745.763	7.141.751.373	22.827.064.042
2016	4.634.402.725	5.661.484.897	24.885.837.410
2017	6.153.975.083	6.162.387.936	30.903.015.010
2018	6.304.229.659	5.292.003.626	241.664.036
2019	194.683.351	160.100.707	170.659.246
2020	45.650.000	23.040.000	170.659.246
2021	231.291.615	111.819.257	2.893.054.921
2022	250.432.895	244.032.253	43.624.200.818
2023	345.055.429	337.363.886	48.500.258.618

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2013-2022.

Seiring dengan turunnya pendapatan maka biaya operasional pada Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu juga mengalami penurunan yang sangat signifikan. Tidak hanya itu hutang usaha juga ikut mengalami penurunan pada tahun 2018 ke 2019, namun pada tahun 2021 hutang usaha mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan koperasi membutuhkan dana untuk menambah persediaan yang sudah habis dan menambah persediaan yang belum tersedia, namun hal ini berbanding lurus karena pada tahun 2021 pendapatan koperasi meningkat.

Tinjauan Pustaka

Keberhasilan sebuah Koperasi dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat tergantung dari kinerja Koperasi didalam melaksanakan tanggung jawabnya. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi dari pencapaian keberhasilan Koperasi atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan secara efektif dan efisien selama periode tertentu.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu Koperasi telah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuagan Koperasi yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar (Fahmi, 2014:142).

Kinerja keuangan adalah salah satu bagian terpenting dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan, dan berfungsi sebagai barometer kemampuan pengambilan keputusan manajemen. Informasi memungkinkan manajemen untuk berkomunikasi dengan lingkungan internal dan eksternal akun keuangan bisnis memberikan lebih banyak informasi (Fauziah, 2017:33). Berdasarkan pengertian kinerja keuangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kinerja keuangan merupakan gambaran dari hasil suatu proses operasional Koperasi terhadap aturan yang sesuai dengan standar dan hal tersebut dapat diukur dengan dilihat dari tingkat likuiditas, pemodalan dan keuntungan yang diperoleh. Kinerja keuangan Koperasi atau koperasi dapat diukur berdasarkan rasio keuangan dengan analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Semakin besar nilai rasio-rasio tersebut, maka kinerja dapat tercapai.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis ratio merupakan bentuk atau cara umum yang digunakan dalam analisis laporan keuangan dengan kata lain diantara alat-alat analisis yang selalu digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan suatu perusahaan dibidang keuangan adalah analisis ratio keuangan (*finansial ratio analysis*). Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi (Kasmir, 2014:72). Rasio keuangan adalah hasil yang di peroleh dari perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya. Mengacu pada pengertian tentang rasio keuangan sebagaimana disajikan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan teknik analisis yang biasa digunakan oleh para analisis

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

keuangan, dengan cara membandingkan antar pos-pos atau komponen- komponen satu dengan lainnya yang memiliki hubungan, bertujuan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan sebuh entitas bisnis (Fahmi, 2014).

Bentuk- bentuk Analisis Rasio

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat ditagih. Semakin besar rasio ini semakin likuid. Rasio likuiditas bertujuan mengukur seberapa likuid suatu koperasi. Untuk melakukan pengukuran rasio ini, memiliki beberapa jenis rasio yang masing-masing memiliki maksud dan tujuan tersendiri. Adapun jenis-jenis rasio likuiditas sebagai berikut:

Quick Ratio

Quick Ratio yakni kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhatikan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu relatif lama untuk dicairkan menjadi uang kas. Rumus untuk mencari *Quick Ratio* sebagai berikut:

$$Quick\ Ratio = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewaiban Lancar}}\ X\ 100$$

Current Ratio

Current Ratio (rasio lancar) menunjukkan kemampuan Koperasi dalam memenuhi hutang atau tagihan jangka pendek dengan aktiva yang dapat ditunaikan dalam waktu cepat. Rumus *Current Ratio* sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}\ X\ 100$$

Cash Ratio

Cash Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan dibank. Rumus *Cash Ratio* sebagai berikut:

$$Cash\ Ratio = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}\ X\ 100$$

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah menunjukan kemampuan Koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila Koperasi tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi untuk membayar semua hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Apabila solvabilitas 100%, ini berarti bahwa jumlah kekayaan sama besarnya dengan jumlah hutangnya sehingga Koperasi tersebut tidak mempunyai kelebihan aktiva diatas hutangnya. Koperasi harus mengusahakan agar solvabilitasnya lebih dari 100%. Koperasi yang tidak solvable adalah Koperasi yang total hutang lebih besar dibandingkan total aktivanya. Rasio ini terdiri dari :

Total Debt to Total Capital Assets

Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjakan dengan hutang, atau berapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang:

$$Total\ Debt\ to\ Total\ Capital\ Assets = \frac{\text{Kewajiban Lancar} - \text{Kewajiban Jk Panjang Jumlah}}{\text{Aktiva}}$$

Total Debt to Equity Ratio

Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$Total\ Debt\ to\ Total\ Capital\ Assets = \frac{\text{Kewajiban Lancar} - \text{Kewajiban Jk Panjang}}{\text{Kekayaan Bersih(Equitas)}}$$

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, sediaan, penagihan piutang dan efisiensi dibidang lainnya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menillai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas seharihari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisin dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya. Rasio ini terdiri dari:

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Perputaran Piutang *(Receivable Turn Over)* Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rumusan untuk mencari perputaran piutang (*receivable turn over)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

Perputaran Modal Kerja *(Working Capital Turn Over)*

Perputaran modal kerja atau working capital turn over merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Fixed Assets Turn Over

Fixed assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Untuk mencari rasio ini, caranya adalah membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam suatu periode.

$$\text{Fixed assets turn over} = \frac{\text{penjualan total}}{\text{harta tetap}}$$

Total Assets Turn Over

Total Assets Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus untuk mencari *total aset turn over* adalah sebagai berikut:

$$\text{Fixed assets turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total harta}}$$

Rasio Profitabilitas/Rentabilitas

Rasio profitabilitas/rentabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki koperasi untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio Profitabilitas juga merupakan rasio untuk untuk menilai kemampuan koperasi dalam mencari keuntungan. Rasio ini terdiri dari:

Return of Equity (Rentabilitas modal sendiri)

Rentabilitas modal sendiri merupakan kemampuan koperasi dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik koperasi makin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return on Equity* dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Kekayaan Bersih}}$$

Return on Total Asset

Return on Total Asset yaitu rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. Return on Assets digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh dari total aktiva koperasi:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

METODE

Dalam menganalisa data dan informasi yang telah diperoleh dari penelitian peneliti menggunakan metode analisis rasio. Metode analisis bermanfaat untuk mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu ataupun kombinasi dari kedua laporan tersebut. Analisis rasio memiliki tujuan untuk menjelaskan dan memberi gambaran mengenai baik buruknya keadaan keuangan koperasi.

Tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah: 1) Mengumpulkan data laporan keuangan koperasi selama 10 periode terakhir yaitu tahun 2014-2023; 2) Melakukan analisis laporan keuangan koperasi dengan memakai teknik analisis perbandingan laporan keuangan; 3) Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan perkembangan laporan keuangan selama lima periode terakhir yakni 2014-2023.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Menurut Kasmir (2014:281) melakukan pengukuran menggunakan rasio keuangan metode *time series* analisis, meliputi: a) Rasio likuiditas; b) Rasio Solvabilitas; c) Rasio Aktivitas; d) Rasio Profitabilitas. Melakukan analisis kenaikan kinerja koperasi dengan cara menggunakan alat ukur rasio keuangan.

HASIL DAN PEMBHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Lancar *(Current Ratio).*

Rasio Lancar *(Current Ratio)*				
Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio (%)	Standar (%)
2014	12.067.155.583	11.798.003.467	102	150 - 250
2015	34.909.302.199	22.827.064.042	153	
2016	34.333.662.160	24.885.837.410	138	
2017	33.401.907.889	30.903.015.010	108	
2018	34.043.869.593	33.565.256.772	101	
2019	721.638.513	170.659.246	423	
2020	726.638.513	170.659.246	426	
2021	43.871.806.636	2.893.054.921	1.516	
2022	46.334.465.395	43.624.200.818	106	
2023	50.964.343.120	48.500.258.618	105	
Rata-Rata			318	

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa rasio lancar *(current rasio)* pada Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu periode tahun 2014-2023 selalu mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya dengan nilai rata rata rasio lancar *(current rasio)* sebesar 318% yang artinya setiap Rp.1,00 hutang lancar dijamin oleh aset lancar sebesar Rp. 0,318,-.

Berdasarkan persentase tersebut maka terlihat bahwa kemampuan likuiditas Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu termasuk dalam standar yang kurang baik karena persentasenya berada pada rentang >300 % - 325 % artinya total aktiva lancar tidak produktif sehingga tidak bisa digunakan secara maksimal untuk menutupi hutang lancarnya.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas *(Deb to Asset Ratio)*

Rasio Utang Terhadap Aset *(Debt to Asset Ratio)*					
Tahun	Kewajiban Lancar	Kewajiban Jangka Panjang	Jumlah Aktiva	Ratio	Standar (%)
2013	14.740.405.961	94.307.000	16.219.094.040	91	50
2014	11.798.003.467	94.307.000	13.281.325.076	90	
2015	22.827.064.042	12.348.409.979	34.084.407.953	103	
2016	24.885.837.410	13.129.781.997	37.929.658.062	100	
2017	30.903.015.010	10.448.541.550	42.673.787.032	97	
2018	33.565.256.772	8.036.500.403	42.996.132.629	97	
2019	170.659.246	6.967.850.004	8.200.021.250	87	
2020	170.659.246	3.897.450.000	5.232.630.246	78	
2021	2.893.054.921	39.536.181.830	45.018.750.307	94	
2022	43.624.200.818	2.054.797.260	46.652.878.068	98	
2023	48.500.258.618	1.607.154.875	51.169.819.124	98	
Rata-Rata				94	

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa rasio solvabiitas *(Debt to Asset Ratio)* pada Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu periode tahun 2014-2023 selalu mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya dengan nilai rata-rata rasio solvabilitas *(Debt to Asset Ratio)* sebesar 94% yang artinya setiap Rp.1,00 hutang lancar dijamin oleh aktiva/aset sebesar Rp. 0,94-. Berdasarkan persentase tersebut maka terlihat bahwa kemampuan solvabilitas *Debt to Asset Ratio* pada Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas *(Total Assets Turnover)*

Perputaran Aktiva (*Total Assets Turnover)*				
Tahun	Pendapatan	Jumlah Akiva	Ratio(x)	Standar (x)
2014	6.665.572.229	13.281.325.076	0,50	10
2015	7.182.745.763	34.084.407.953	0,21	
2016	4.634.881.010	37.929.658.062	0,12	
2017	6.153.975.083	42.673.787.032	0,14	
2018	5.304.229.659	42.996.132.629	0,12	
2019	45.650.000	8.200.021.250	0,01	

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

2020	28.408.000	5.232.630.246	0,01	
2021	1.255.909.829	45.018.750.307	0,03	
2022	250.432.895	46.652.878.068	0,005	
2023	345.055.429	51.169.819.124	0,007	
Rata-Rata			0,12	

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa rasio aktivitas *(Total Assets Turnover)* pada Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu periode tahun 2014-2023 selalu mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya dengan nilai rata-rata rasio solvabilitas *(Total Assets Turnover Ratio)* sebesar 0,12x.

Berdasarkan persentase tersebut maka terlihat bahwa kemampuan rasio aktivitas *Total Assets Turnover* pada Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu termasuk dalam standar yang sangat buruk karena persentasenya yakni berada <1x yakni 0,12x, artinya Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu belum mampu dalam menggunakan aktivanya untuk meningkatkan pendapatannya pada periode tahun 2014-2023.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rasio profitabilitas (*Return On Asset)*

	Return On Asset (ROA)			
Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Ratio (%)	Standar (%)
2014	73.822.252	13.281.325.044	0,56	10
2015	35.255.176	36.084.407.953	0,10	
2016	(1.027.082.172)	37.929.658.062	(2,71)	
2017	(8.412.853)	42.673.787.032	(0,02)	
2018	45.039.227	9.345.682.480	0,48	
2019	32.612.425	8.200.021.250	0,40	
2020	50.030.675	5.232.630.246	0,96	
2021	1.037.122.378	45.018.750.307	2,30	
2022	7.576.996	46.652.878.068	0,02	
2023	8.262.630	51.169.819.124	0,02	
Rata-rata			0,21	

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas *(Return On Asset)* pada Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu periode tahun 2014-2023 selalu mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya dengan nilai rata-rata rasio profitabilitas *(Return On Asset)* sebesar 0,21%.

Berdasarkan persentase tersebut maka terlihat bahwa kemampuan rasio profitabilitas *(Return On Asset)* pada Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu termasuk dalam standar yang sangat buruk karena persentasenya yakni berada <1% yakni 0,21%., artinya Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu belum efektif dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh sisa hasil usaha atau laba koperasi pada periode tahun 2014-2023

Pembahasan

Kabupaten Indragiri Hulu termasuk dalam standar yang buruk karena persentasenya >80% yakni 94%, artinya aktiva atau aset pada Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu belum mampu secara maksimal untuk menutupi total hutang pada periode tahun 2014-2023. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. (Falah & Dewi., 2022).

Pada rasio likuiditas periode 2014-2023 pada Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, menunjukkan hasil yang kurang baik karena total aktiva, total kas dan setara kas tidak dapat digunakan secara maksimal untuk menutupi hutang lancarnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah, *et al* (2019) dengan judul penelitian Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) "Kenanga" Desa Sido Makmur Kec. Marabahan Kab. Barito Kuala (Batola). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa menunjukan rendahnya kemampuan anggota koperasi untuk memenuhi kewajiban lancar pada koperasi, sehingga perolehan skor yang rendah karena kurang dari nilai niminum yang sudah ditentukan.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Rasio Solvabiitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang dapat mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio Solvabilitas antara lain: *Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER)* rasio total hutang terhadap ekuitas/modal sendiri (Elmanizar, 2019). Pada rasio solvabilitas periode 2014-2023 pada Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, menunjukkan hasil yang kurang baik karena aktiva dan aset ekuitas/kekayaan bersih belum mampu secara maksimal untuk menutupi total hutang koperasi pada periode tahun 2014-2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Murdy dan Nainggolan (2021) dengan judul penelitian Analisis rasio keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa rasio solvabilitas menunjukkan kondisi yang kurang sehat karena berada dibawah standar acuan yang ada.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya atau memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya baik dalam bidang penjualan, penagihan piutang, dan bidang lainnya (Idris, *et al.* 2022)

Pada rasio aktivitas periode 2014-2023 pada Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, belum mampu dalam menggunakan aktivanya untuk meningkatkan pendapatannya, pengelolaan modal kerja belum efektif untuk menghasilkan pendapatan, dan perputaran piutang usaha sangat rendah maka semakin rendah, hal ini disebabkan karena proses penagihan kepada anggota Koperasi yang belum melakukan penagihan rutin atau pengawasan terhadap piutang yang sudah jatuh tempo, kurang tegasnya pengawas koperasi terhadap anggota yang sudah tidak lagi membayar (kredit macet) dan banyak anggota koperasi yang melakukan pinjaman tapi tidak mampu membayar pada saat pembayaran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elmanizar (2019) dengan judul penelitiam Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Sejahtera. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa rasio likuditas, profitabilitas dan aktivitas menunjukkan sangat tidak sehat sedang rasio solvabilitas menunjukan indikator sehat.

Rasio Profitabiitas

Return on Asset (ROA) merupakan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan total aset yang dimiliki koperasi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memperoleh laba (SHU) dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam asset. Semakin tinggi rasio *Return on Asset* (ROA), semakin baik keadaan koperasi. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan SHU. Pengukuran tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara SHU bagian anggota dengan Total modal sendiri (Fitriyana et al., 2023).

Pada rasio profitabiitas periode 2014-2023 pada Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, belum efektif dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh sisa hasil usaha atau laba koperasi dan sudah efektif dalam menggunakan modal sendiri/kekayaan bersihnya untuk memperoleh sisa hasil usaha atau laba koperasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyana, et al (2023) dengan judul penelitian Analisis Kinerja.

Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri Desa Talang Makmur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) dinilai rendah dan berada dalam keadaan kurang baik sedangkan *Return on Equity* (ROE) dinilai tinggi dan dalam keadaan sangat baik.

KESIMPULAN

Dari uraian-uraian dan pembahasan yang telah penulis gambarkan pada bab-bab terdahulu, maka pada bab ini yang merupakan bab terakhir, maka penulis akan menyajikan beberapa kesimpulan- kesimpulan sebagai berikut: 1) Hasil analisis kinerja keuangan pada Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu periode 2014-2023 berdasarkan analisis rasio likuiditas menunjukkan hasil yang kurang baik karena total aktiva, total kas dan setara kas tidak dapat digunakan secara maksimal untuk menutupi hutang lancarnya; 2) Hasil analisis kinerja keuangan pada Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu periode 2014-2023 berdasarkan analisis rasio solvabilitas juga menunjukkan hasil yang kurang baik, karena aktiva dan aset ekuitas/kekayaan bersih belum mampu secara maksimal untuk menutupi total hutang koperasi; 3) Hasil analisis kinerja keuangan pada Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu periode 2014-2023 berdasarkan analisis

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

rasio aktivitas menunjukkan hasil yang kurang baik, karena belum mampu dalam menggunakan aktivanya untuk meningkatkan pendapatannya, pengelolaan modal kerja belum efektif untuk menghasilkan pendapatan, dan perputaran piutang usaha sangat rendah; 4) Hasil analisis kinerja keuangan pada Koperasi Jasa Unit Desa (KJUD) Maju Bersama Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu periode 2014-2023 berdasarkan analisis rasio profitabiitas yakni rasio *(Return On Asset)* belum efektif dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh sisa hasil usaha atau laba koperasi namun pada rasio *(Return On Equity)* sudah efektif dalam menggunakan modal sendiri/kekayaan bersihnya untuk memperoleh sisa hasil usaha atau laba koperasi.

Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan di atas, penulis merumuskan beberapa saran yaitu sebagai berikut: 1) Peningkatan likuiditas, KUD dapat dilakukan dengan cara mengurangi dan menekan jumlah hutang lancar serta lebih meningkatkan aset lancar, berusaha untuk menekan kenaikan dari hutang lancar dan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai aktiva lancar, hal ini dapat dilakukan dengan mencari tambahan modal sendiri, menjual aktiva tetap ataupun menambah hutang/kewajiban jangka panjang. Meskipun penambahan hutang/kewajiban jangka panjang akan menambah kewajiban kperasi namun pengembaliannya relative lebih lama, sehingga akan memberikan keringanan dan kelonggaran bagi koperasi; 2) Pada Rasio Solvabilitas pihak Koperasi harus mampu menambah modal sendiri dengan sedikit menyisihkan dana Kas untuk menambah modal kemudian mengupayakan diadakan simpanan wajib bagi anggota dan mencari anggota yang berminat untuk menanam modal pada koprasi tersebut sehingga dapat meningkatkan modal dan dapat mampu membayar hutang KUD tersebut; 3) Pada rasio Aktivitas sangat baik harus mampu menambah untuk mempertahankan dan meningkat aktiva perlu memperhatikan likuiditas karena dengan rendahnya likuiditas sangat mempengaruhi akan kemempuan likuiditas itu sendiri, maka dari itu dengan baiknya rasio aktivitas harus dapat memperbaiki likuiditas; 4) Pada rasio profitabilitas harus mampu mempertahankan modal sendiri/kekayaan bersihnya untuk memperoleh sisa hasil usaha atau laba koperasi. Namun harus lebih bijak lagi dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh sisa hasil usaha atau laba koperasi.

DAFTAR REFERENSI

Adawiyah, R. R., & Artinigsih, D. W. (2018). Analisis kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) "Kenanga" Desa Sido Makmur. *[Journal Name if applicable]*, 0–3.

Elmanizar, A. R. (2019). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Sejahtera. *Majalah Sainstekes, 6*(1), 1–10.

Fahmi, I. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfa Beta.

Falah, A. S., & Dewi, L. S. (2022). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan koperasi (Studi kasus pada KUD Pesat Tani Desa Puteran Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya Periode 2015-2019). *Hexagro Journal, 6*(1), 47–61.

Fitriyana, D., Mutia, A., & Rohana, R. (2023). Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri Desa Talang Makmur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. *Journal of Management and Social Sciences (JMSC), 1*(3), 1–17. https://doi.org/10.59031/jmsc.v1i3.137

Idris, Q. S., Kurniawan, A. W., & Anwar, M. (2022). Analisis rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. *Majalah Ekonomi dan Bisnis, 18*(2), [page range if available].

Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan* (7th ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Praya, L. G. A. (n.d.). *Undang-undang pokok-pokok perkoperasian: Prinsip-prinsip koperasi, jenis koperasi berdasarkan kesamaan kepentingan, koperasi jasa, dasar manajemen koperasi dan organisasi koperasi, anggaran dasar atau AD/ART, rapat anggota, keanggotaan atau kepemilikan koperasi* (No. 25 Tahun 1992). [Publisher if applicable].

Wati, W. S. (2018). Analisis kinerja keuangan untuk mengukur kesehatan keuangan Koperasi Tri Guna Blitar Tahun 2013-2016. *[Journal/Proceeding Name]*, *II*(3), 4.